

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 SELAMA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGKALAN KERINCI

EKRY BINTI FARIZAL¹, SITI ROMLAH²

Akademi kebidanan payung pelalawan

Email: ekryfarizal88@gmail.com¹, sitiromlah06072018@gmail.com²

Abstract: *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) is an acute respiratory disorder caused by the SARS-CoV-2 virus and has become a worldwide pandemic. Covid-19 has infected the entire world population, not pregnant women. The susceptibility of pregnant women to infection is the background for the need for studies on the effects of Covid-19 on the mother, fetus, and newborn baby. The purpose of the study was to determine the effect of health education on the knowledge of pregnant women about preventing transmission of COVID-19 during pregnancy at the pangkalan kerinci Health Center. The type of research is quantitative and quasi-experimental design. The population is pregnant women and the sample is 126 people, with purposive sampling. The research instruments were questionnaires and leaflets. Data analysis used univariate and bivariate. The univariate results given by respondents before counseling with Leaflets had a lack of knowledge as much as 62.7% and before counseling with Leaflets they had good knowledge as much as 69.8%. The results of the Wilcoxon statistical test showed a p value of 0.000, which means that the p value < which indicates the use of leaflet media is effective on mothers' knowledge about preventing Covid 19 at the pangkalan kerinci Health Center. It is hoped that the Puskesmas will understand cadres in providing information about preventing Covid 19 during pregnancy.*

Keywords: *Knowledge, Leaflet, and Covid 19*

A. Pendahuluan

Pada tanggal 11 Maret 2020, COVID-19 ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Berdasarkan data bulan Februari 2020 angka mortalitas di seluruh dunia sebesar sebesar 2,1% secara khusus dikota Wuhan sebesar 4,9%. Di Indonesia yang terkonfirmasi Covid-19 per 26 April sebanyak 9960 orang, yang sembuh 1151 orang, angka ini terus bertambah sampai tanggal 14 Juli 2020 kasus terkonfirmasi di Indonesia sudah mencapai 78.572 orang dan Lampung berada di urutan ke 31 dengan jumlah kasus sebanyak 209 orang (Kemenkes RI, 2020).

Penyebaran COVID 19 di Provinsi Riau meningkat tajam, hingga samapai bulan 20 Mei 2021 terdapat penambahan sebanyak 24.269 kasus. Kota Pekanbaru kembali menjadi pemuncak kasus Covid-19 dengan jumlah 306 kasus. Selanjutnya Kota Dumai dengan penambahan 455 kasus. Sedangkan di Kabupaten Pangkalan Kerinci 147 kasus (<https://corona.riau.go.id/data-statistik/>)

Ibu hamil dan menyusui masuk dalam kategori orang yang rentan terhadap infeksi virus termasuk Covid-19, salah satu penyebabnya adalah mereka memiliki imunitas yang rendah karena perubahan hormon selama hamil dan menyusui. Kondisi ini tentu akan memiliki dampak yang buruk pada kehamilan ibu. Meskipun ada beberapa laporan dimana bayi pada pemeriksaan didapatkan pemeriksaan positif dengan adanya virus beberapa saat setelah lahir, tetapi penelitian ini perlu validasi lebih lanjut tentang transmisi ini apakah terjadi di dalam kandungan atau di postnatal. Namun sampai saat ini tidak ada data yang mengarahkan untuk peningkatan risiko keguguran yang berhubungan dengan COVID-19. Selain itu terdapat laporan kasus pada persalinan prematur pada wanita dengan COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Mengingat bahwa ibu hamil mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk terjadinya COVID 19, maka ibu hamil perlu mengetahui bagaimana perlindungan yang tepat selama pandemi ini terjadi. Sampai saat ini belum ada penelitian maupun bukti empirik tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin yang dikandungnya (IBI, 2020).

Peran seorang bidan di dalam dunia kesehatan juga tak kalah pentingnya dengan tenaga medis lainnya, karena kesehatan ibu saat hamil, melahirkan hingga menyusui harus terpantau

dan ditangani dengan baik dan hati-hati. Tak hanya pendampingan dari segi kesehatan fisik yang harus diperhatikan melainkan juga pendampingan secara mental agar para ibu tetap tenang dan bahagia saat menjalani masa-masa kehamilan hingga memberikan ASI eksklusif. Salah satu peran bidan dimasa pandemi COVID 19 adalah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai pencegahan dengan mematuhi protokol kesehatan (Kemenkes, 2020).

Untuk mengenalkan protokol kesehatan untuk pencegahan COVID 19 kepada ibu hamil pada masa pandemi ini perlu dibuat rumusan peran yang jelas, sederhana dan dapat ditangkap atau dimengerti. Adapun protokol kesehatan untuk pencegahan COVID 19 adalah rutin mencuci tangan hingga bersih dengan menggunakan sabun, menggunakan masker saat berpergian keluar rumah, menjaga jarak dari orang lain, menjauhi kerumunan dan membatasi aktivitas diluar rumah (Ramaiah, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk melakukan upaya promosi kesehatan terkait protokol kesehatan. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik maupun media ruang. Sehingga menurut Peneliti perlu dirancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sehingga pesan dapat lebih efektif untuk merubah tingkat pengetahuan ibu tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Media promosi kesehatan yang akan digunakan adalah *leaflet* dengan pertimbangan keunggulan *leaflet* yaitu media yang peruntukannya untuk massa, biaya terjangkau, dapat menampung pesan dengan kemasan menarik dan dapat dibawa kemana saja dan dibaca kapan saja (Nizam, 2019)

Menurut Cahyani (2018), dalam promosi kesehatan diperlukan alat bantu atau media yang diperlukan untuk penyampaian pesan agar tujuan promosi tercapai secara maksimal. Salah satu media promosi kesehatan adalah media cetak seperti *Leaflet*, poster, *leaflet*, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2005). *Leaflet* sendiri merupakan suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual yang pada umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Adapun beberapa tujuan atau alasan mengapa *leaflet* digunakan sebagai media di dalam pelaksanaan promosi kesehatan diantaranya yaitu dapat mempermudah penyampaian informasi, dapat menghindari kesalahan persepsi dan memperlancar komunikasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi secara maksimal (Notoatmodjo, 2015).

Menurut penelitian Jaji (2020), didapatkan hasil pengetahuan sebelum di beri penkes menggunakan media *leaflet* sebanyak 56.27% terkategori kurang dan pengetahuan setelah di beri penkes menggunakan media *leaflet* sebanyak 100% terkategori baik. Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.001$, maka dapat disimpulkan ada *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID 19.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kabupaten Pelalawan, diketahui jumlah kasus COVID 19 yang paling tertinggi tercatat di Puskesmas pangkalan kerinci yaitu sebesar 321 kasus pada tahun 2020 dan 16 orang meninggal dunia. Kasus Covid 19 di Puskesmas pangkalan kerinci masih mengalami peningkatan yang tajam, dimana pada tanggal 21 Mei 2021 jumlah kasus COVID 19 menjadi 659 orang dan sebanyak 18 orang meninggal dunia, sedangkan data ibu hamil yang positif covid 19 tahun 2020 tercatat 8 orang dan 1 orang diantaranya ibu hamil dan telah meninggal dunia, pada tahun 2021 kasus ini meningkat menjadi 16 orang ibu hamil. Selain itu dari hasil wawancara dengan bidan Puskesmas didapat informasi bahwa ibu hamil kurang mendapatkan edukasi kesehatan khususnya tentang protokol kesehatan selama masa pandemi COVID 19, kondisi ini disebabkan karena kelas ibu hamil yang ditiadakan sejak masa pandemi tersebut.

Selain melakukan wawancara pada tanggal 26 April 2021 dengan petugas bidan di Puskesmas, peneliti juga melakukan observasi terhadap 5 orang ibu hamil yang kedatangan tidak menggunakan masker saat datang ke Puskesmas, dan tidak menjaga jarak dengan orang lain. Hal ini menggambarkan masih banyak ibu yang tidak peduli dan tidak mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah COVID 19, dan 5 orang mengatakan bidan tidak memberikan penyuluhan tentang protokol kesehatan COVID 19. Kemudian dari pada itu dari 5 orang ibu hamil diketahui 3 orang diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang tentang COVID 19,

mereka tidak tahu bagaimana cara penularan virus tersebut dan mereka juga tidak tahu tentang bagaimana menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan tersebut dan mengacu kepada penelitian sebelumnya di tempat lain maka penelitian ini melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 Selama Masa Kehamilan Di Puskesmas pangkalan kerinci”

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *one group with pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi (Muhammad, 2013). Dalam penelitian ini peneliti ingin menilai bagaimana pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 Selama Masa Kehamilan Di Puskesmas pangkalan kerinci.

C. Pembahasan dan Analisa

a. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Leaflet

Tabel 1 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu tentang pencegahan COVID 19 sebelum penyuluhan menggunakan media *Leaflet*

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	10	7,9
2.	Cukup	37	29,4
3.	Kurang	79	62,7
Total		126	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa mayoritas responden sebelum diberikan penyuluhan dengan *Leaflet* memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 62,7%.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Leaflet

Tabel 2 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu tentang pencegahan COVID 19 sesudah penyuluhan menggunakan media *Leaflet*

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	88	69,8
2.	Cukup	20	15,9
3.	Kurang	18	14,3
Total		126	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa mayoritas responden sesudah diberikan penyuluhan dengan *Leaflet* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 69,8%.

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji normalitas pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 Selama Masa Kehamilan di Puskesmas pangkalan kerinci, dengan menggunakan *Shapiro Wilk* didapatkan hasil untuk pretest dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Sedangkan untuk posttest didapatkan hasil nilai $p = 0,000$ yang artinya distribusi adalah tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji non parametrik dengan uji *wicolxon*.

1. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 Selama Masa Kehamilan di Puskesmas pangkalan kerinci

Berdasarkan hasil uji statistik mengenai Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 Selama Masa Kehamilan di Puskesmas pangkalan kerinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 Selama Masa Kehamilan di Puskesmas pangkalan kerinci

Metode	Perlakuan	Rata-Rata	Standar Deviasi (Min-Max)	P value
Pemberian Buah Pepaya Muda	Sebelum	7,54	1,499 (6-10)	0,000
	Setelah	11,67	2,452 (6-14)	
Selisih		4		

Sumber : Data Olahan Penelitian, tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa 126 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan *Leaflet* tentang pencegahan COVID 19, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan sebesar 7,54 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 10 dan sesudah diberikan penyuluhan menjadi 11,67 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 14. Uji statistic *Wilcoxon* menunjukkan *p-value* 0.000 yang artinya *p-value* < *a* yang menunjukkan penggunaan media *Leaflet* efektif terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan COVID 19 di Puskesmas pangkalan kerinci.

c.Pembahasan

1.Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19 Selama Masa Kehamilan di Puskesmas pangkalan kerinci

Berdasarkan hasil univariat menunjukkan bahwa 126 responden diketahui bahwa mayoritas responden sesudah diberikan penyuluhan dengan *Leaflet* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 79,8%, dan sebelum diberikan penyuluhan dengan *Leaflet* memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 62,7%. Selain itu hasil bivariat mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan *Leaflet* tentang pencegahan Covid-19, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan sebesar 7,54 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 10 dan sesudah diberikan penyuluhan menjadi 11,67 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 14. Uji statistic *Wilcoxon* menunjukkan *p-value* 0.000 yang artinya *p-value* < *a* yang menunjukkan penggunaan media *Leaflet* efektif terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan Covid-19 di Puskesmas pangkalan kerinci.

Menurut penelitian Jaji (2020), didapatkan hasil pengetahuan sebelum di beri penkes menggunakan media *leaflet* sebanyak 56.27% terkategori kurang dan pengetahuan setelah di beri penkes menggunakan media *leaflet* sebanyak 100% terkategori baik. Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.001$, maka dapat disimpulkan ada *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19

Pengetahuan tentang masalah Covid-19, baru-baru ini masyarakat di seluruh dunia di gemparkan dengan adanya wabah virus baru yang berasal dari Wuhan yaitu Covid-19. Covid-19 itu sendiri diketahui merupakan jenis wabah virus baru yang sedang menyerang kesehatan masyarakat di seluruh dunia dengan gejala flu ringan seperti demam, batuk, dan pilek serta dapat menyebabkan sesak nafas dan telah memakan banyak korban dari masyarakat berbagai negara. Sehingga para tim kesehatan membuat protokol untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi dan mengikuti arahan dari pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, maka dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan pencegahannya. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan pencegahannya agar masyarakat tahu bahaya dan dapat berperilaku melakukan pencegahan penularan

atau penyebaran Covid-19. Salah satu komponen pencegahan penularan Covid-19 yaitu penggunaan masker.

Ibu hamil dan menyusui masuk dalam kategori orang yang rentan terhadap infeksi virus termasuk Covid-19, salah satu penyebabnya adalah mereka memiliki imunitas yang rendah karena perubahan hormon selama hamil dan menyusui. Kondisi ini tentu akan memiliki dampak yang buruk pada kehamilan ibu. Meskipun ada beberapa laporan dimana bayi pada pemeriksaan didapatkan pemeriksaan positif dengan adanya virus beberapa saat setelah lahir, tetapi penelitian ini perlu validasi lebih lanjut tentang transmisi ini apakah terjadi di dalam kandungan atau di postnatal. Namun sampai saat ini tidak ada data yang mengarahkan untuk peningkatan risiko keguguran yang berhubungan dengan Covid-19. Selain itu terdapat laporan kasus pada persalinan prematur pada wanita dengan Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Mengingat bahwa ibu hamil mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk terjadinya Covid-19, maka ibu hamil perlu mengetahui bagaimana perlindungan yang tepat selama pandemi ini terjadi. Sampai saat ini belum ada penelitian maupun bukti empirik tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin yang dikandungnya (IBI, 2020).

Penularan Covid-19 menyebar dengan cara mirip seperti flu, mengikuti pola penyebaran droplet dan kontak. Gejala klinis pertama yang muncul, yaitu demam (suhu lebih dari 38°C), batuk dan kesulitan pernapas, selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, lemas, nyeri otot, diare dan gejala gangguan napas lainnya. Saat ini masih belum ada vaksin untuk mencegah infeksi Covid-19. Cara terbaik untuk mencegah infeksi adalah dengan menghindari terpapar virus penyebab. Lakukan tindakan-tindakan pencegahan penularan dalam praktik kehidupan sehari-hari (Kemenkes RI, 2020).

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih kurang. Sementara ibu hamil perlu mengetahui bagaimana perlindungan yang tepat selama pandemi ini. Kepedulian masyarakat terhadap pencegahan pada level individu juga masih rendah. Masih banyak masyarakat dibrebagai wilayah ditemukan mengabaikan cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Bahkan banyak dari mereka setelah keluar masuk rumah tanpa melakukan cuci tangan dengan benar. Masalah lainnya masih banyak dari masyarakat yang belum memahami cuci tangan dengan benar terutama penggunaan sabun, gerakan dan durasi yang dibutuhkan untuk mencuci tangan. Kebiasaan yang salah tersebut menghambat upaya pencegahan penyebaran coronavirus disease (Bahtiar, 2019).

Peran seorang bidan di dalam dunia kesehatan juga tak kalah pentingnya dengan tenaga medis lainnya, karena kesehatan ibu saat hamil, melahirkan hingga menyusui harus terpantau dan ditangani dengan baik dan hati-hati. Tak hanya pendampingan dari segi kesehatan fisik yang harus diperhatikan melainkan juga pendampingan secara mental agar para ibu tetap tenang dan bahagia saat menjalani masa-masa kehamilan hingga memberikan ASI eksklusif. Salah satu peran bidan dimasa pandemi Covid-19 adalah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai pencegahan dengan mematuhi protokol kesehatan (Kemenkes, 2020).

Untuk mengenalkan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 kepada ibu hamil pada masa pandemi ini perlu dibuat rumusan peran yang jelas, sederhana dan dapat ditangkap atau dimengerti. Adapun protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 adalah rutin mencuci tangan hingga bersih dengan menggunakan sabun, menggunakan masker saat berpergian keluar rumah, menjaga jarak dari orang lain, menjauhi kerumunan dan membatasi aktivitas diluar rumah (Ramaiah, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk melakukan upaya promosi kesehatan terkait protokol kesehatan. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik maupun media ruang. Sehingga menurut Peneliti perlu dirancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sehingga pesan dapat lebih efektif untuk merubah tingkat pengetahuan ibu tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Media promosi kesehatan yang akan digunakan adalah *leaflet* dengan pertimbangan keunggulan leaflet yaitu media yang peruntukannya untuk massa, biaya terjangkau, dapat menampung pesan dengan kemasan menarik dan dapat dibawa kemana saja dan dibaca kapan saja (Nizam, 2019).

Menurut Cahyani (2018), dalam promosi kesehatan diperlukan alat bantu atau media yang diperlukan untuk penyampaian pesan agar tujuan promosi tercapai secara maksimal. Salah satu media promosi kesehatan adalah media cetak seperti *Leaflet*, poster, leaflet, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2015). *Leaflet* sendiri merupakan suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual yang pada umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Adapun beberapa tujuan atau alasan mengapa leaflet digunakan sebagai media di dalam pelaksanaan promosi kesehatan diantaranya yaitu dapat mempermudah penyampaian informasi, dapat menghindari kesalahan persepsi dan memperlancar komunikasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi secara maksimal (Notoatmodjo, 2015).

Asumsi peneliti pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* sangat penting dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam rangka pencegahan penularan COVID 19, sehingga ibu hamil dapat melaksanakan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dapat dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh karena pengetahuan ibu hamil yang baik. Perilaku pencegahan penularan covid yang di pakai oleh ibu hamil adalah atas dasar kesadaran ibu hamil karena mereka setelah diberikan penyuluhan mereka menjadi tahu tentang bahayanya virus corona dan cara pencegahannya. Langkah pencegahan Covid-19 pada ibu hamil adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh bagian wajah (seperti, mata, hidung, dan mulut), menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Selain itu ibu hamil harus mengkonsumsi makanan yang sehat, cukup istirahat, dan melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan anjuran bidan.

Setelah diberikan penyuluhan ibu menjadi tahu bahwa menggunakan masker adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi Covid-19. Selain itu ibu juga memahami bahwa selama masa pandemi ibu perlu sesering mungkin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sedikitnya selama 20 detik. Selama masa pandemi ibu harus menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol, jika air dan sabun tidak tersedia. Ibu juga menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.

Selain itu, ibu juga tahu apa yang harus dilakukannya jika ibu hamil mengalami demam atau sakit sebaiknya tetap menggunakan masker, tetap tinggal di rumah atau segera ke fasilitas kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktivitas di luar, dan ibu juga sudah tahu apabila ibu hamil mengalami batuk atau bersin sebaiknya tutupi mulut dan hidung dengan tissue, dan memuang tissue pada tempat yang telah ditentukan. Ibu juga tahu pada saat menggunakan masker ibu harus memakai masker secara seksama untuk menutupi mulut dan hidung, kemudian eratkan dengan baik untuk meminimalisasi celah antara masker dan wajah dan masker kain tidak boleh digunakan selama > dari 4 jam

D. Penutup

1. Mayoritas responden sebelum diberikan penyuluhan dengan *Leaflet* memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 62,7%.
2. Mayoritas responden sesudah diberikan penyuluhan dengan *Leaflet* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 69,8%.
3. Uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan *p-value* 0.000 yang artinya *p-value* < α yang menunjukkan penggunaan media *Leaflet* efektif terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan Covid 19 di Puskesmas pangkalan kerinci.

Daftar Pustaka

- Arikunto (2019). *Prosedur dan Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Ateeq, M. A., & Al-Rusaies, A. A. (2015). *Health education during antenatal care: The need for more*. In *International Journal of Women's Health* (Vol. 7, pp. 239–242). <https://doi.org/10.2147/IJWH.S75164>
- Anikwe, C. C., Ogah, C. O., Anikwe, I. H., Okorochukwu, B. C., & Ikeoha, C. C. (2020).
- Bahtiar, (2019). *Pelayanan Kesehatan di Era Pandemi*. Jakarta : ECG
- Ben-Ari, O. T., Chasson, M., Sharkia, S. A., & Weiss, E. (2020). Distress and anxiety associated with COVID-19 among Jewish and Arab pregnant women in Israel. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 38(3), 340–348. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02646838.2020.1786037>
- Cahyani, L (2018). *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*. Diakses dari : https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/Kementerian%20Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf
- Coronavirus disease 2019 : Knowledge , attitude , and practice of pregnant women in a tertiary hospital in Abakaliki , southeast Nigeria. *Gynecology Obstetrics*, 151, 197–202. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13293>
- Fryer, K., Delgado, A., Foti, T., Reid, C. N., & Marshall, J. (2020). Implementation of Obstetric Telehealth During COVID-19 and Beyond. *Maternal and Child Health Journal*, 24(9), 1104–1110. <https://doi.org/10.1007/s10995-020-02967-7>
- Hutahaean, (2013). *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*. Diakses dari : https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/Kementerian%20Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf
- Hoque, M., & Hoque, M. E. (2011). Knowledge of danger signs for major obstetric complications among pregnant KwaZulu-Natal women: Implications for health education. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 23(6), 946–956. <https://doi.org/10.1177/1010539511428698>
- IBI, (2020). *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*. Diakses dari : https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/Kementerian%20Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf
- Ind r Khan, S., Zeb, F., Shoaib, M., Haq, I. U. L., Xu, K., & Li, H. (2020). Selected Micronutrients : An Option to Boost Immunity against COVID-19 and Prevent Adverse Pregnancy Outcomes in Pregnant Women : A Narrative Review. *Iran Public Health*, 49(11), 2032– 2043.
- Jaya, (2019). *Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Patologi*. Jakarta : ECG
- Jaji.K. (2020). Knowledge of danger signs for major obstetric complications among pregnant KwaZulu-Natal women: Implications for health education. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 23(6), 946–956. <https://doi.org/10.1177/1010539511428698>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19. In Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian

- Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun (p. 248).
<https://doi.org/351.077>
- Khoramabadi, M., Dolatian, M., Hajian, S., Zamanian, M., Taheripناه, R., Sheikhan, Z., Mahmoodi, Z., & Seyedi-Moghadam, A. (2015). *Effects of Education Based on Health Belief Model on Dietary Behaviors of Iranian Pregnant Women*. In *Global journal of health science* (Vol. 8, Issue 2, pp. 230–239).
- Murudniani (2020). *Penanganan Corona Virus Disease -19 (Covid 19)*.
<https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penanganan-Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf>.
- Martin, 2016. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Mufdalilah, 2014. *ANC Fokus*. Yogyakarta: Nuamedika
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nizam, (2019). *Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Patologi*. Jakarta : EGC
- Prawirorahardjo, (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Ramaiah, K (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing (Pandemi COVID19)*.
https://www.ibi.or.id/id/article_view/D20200411001/pedoman-bagi-ibu-hamil-ibu-nifas-dan-bayi-baru-lahir-selama-social-distancing-pandemi-covid19.html
- Riau Tanggap Covid 19. *Pengembangan Data Covid di Riau*. <https://corona.riau.go.id/>
- Saifudin, (2010). *Asuhan Persalinan Ibu*. Jakarta : Binapustaka